

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari seluruh penelitian dan hasil analisis tentang perkembangan pembiayaan dana talangan haji terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Cimahi tahun 2012, maka peneliti mendapatkan beberapa kesimpulan dari hasil penelitian tersebut. Hasil kesimpulan tersebut adalah sebagai berikut :

1. Perkembangan pembiayaan dana talangan haji pada Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Cimahi tahun 2012 mengalami kenaikan dan penurunan asetnya atau berfluktuatif setiap bulannya. Hal ini dikarenakan naik turunnya minat masyarakat untuk mengajukan produk pembiayaan dana talangan haji ini. Walaupun secara total pertahunnya, calon Jemaah haji mengalami peningkatan dari total jumlah pengajuannya dari tahun sebelumnya. Dilihat dari perkembangannya, total pembiayaan dana talangan haji yang terbesar terdapat pada bulan Januari sebesar 18,91%, sedangkan yang terkecil terdapat pada bulan Maret dan Agustus yaitu sebesar 4,5%.
2. Perkembangan *Return On Asset* (ROA) Bank Syariah Mandiri kantor Cabang Cimahi tahun 2012 mengalami naik turun atau berfluktuatif pada setiap bulannya. Dimana total *Return On Asset* (ROA) tertinggi terdapat

pada bulan Januari sebesar 2,31%, sedangkan total *Return On Asset* (ROA) paling kecil terdapat pada bulan Maret sebesar 2,17%.

3. Berdasarkan hasil perhitungan statistik yang diuji menggunakan program SPSS versi 21, didapatkan hasil analisis korelasi dengan nilai perkembangan dana talangan haji sebesar 0,223, hal ini menunjukkan hubungan keeratan antara pembiayaan dana talangan haji terhadap *Return On Asset* mempunyai hubungan yang rendah. Sedangkan secara uji hipotesis hasil yang didapat adalah t hitung sebesar $(0,725) < t$ tabel $(1,812)$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak artinya pembiayaan dana talangan haji tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Cimahi tahun 2012, dikarenakan dari hasil analisis koefisien determinasi yang diperoleh, pengaruh pembiayaan dana talangan haji hanya bernilai 4,9% pengaruhnya terhadap *Return On Asset* (ROA) Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Cimahi, sedangkan sisanya sebesar 95,1% dipengaruhi oleh variabel lain. Hal ini lah yang menyebabkan mengapa pembiayaan dana talangan haji ini tidak selalu lurus/searah pengaruhnya terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Cimahi pada tahun 2012.

5.2 Saran

Dari keseluruhan pembahasan, penelitian, dan analisis yang dilakukan terhadap pembiayaan dana talangan haji pada Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Cimahi, terdapat beberapa saran yang coba penulis ajukan sebagai dasar pertimbangan atau masukan bagi Bank Syariah Mandiri kantor Cabang Cimahi Adapun saran-saran tersebut adalah :

1. Sebaiknya Bank Syariah Mandiri Kantor cabang Cimahi melakukan promosi secara intens lagi terhadap produk-produknya, khususnya pembiayaan dana talangan haji dengan melakukan promosi-promosi melalui media cetak, atau juga bisa menyebarkan brosur-brosur tentang pembiayaan dana talangan haji secara langsung dengan dibagikan kepada nasabah ataupun kepada masyarakat-masyarakat. Sehingga diperkirakan dapat meningkatkan produk tersebut yang berimbas pada naiknya pendapatan bank.
2. Untuk pendapatan bank, khususnya peningkatan total *Return On Asset* (ROA), sebaiknya Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Cimahi melakukan efisiensi atau penghematan pada biaya operasionalnya, seperti penghematan pada penggunaan listrik, pembelian alat-alat yang seperlunya, penghematan penggunaan air sehingga diperkirakan akan mengurangi biaya operasional yang tinggi dan membuat tingkat pendapatan dan aset bank akan meningkat.
3. Diharapkan Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Cimahi dalam pengoperasiannya menjunjung tinggi prinsip-prinsip syariah agar kepercayaan masyarakat yang telah terjalin dengan pihak bank semakin baik lagi dan diharapkan juga dapat meningkatkan aset perusahaan. Dan juga disarankan untuk seluruh penyaluran/pembiayaan dana yang dilakukan pihak bank, diharapkan selalu dilandasi prinsip kehati-hatian dengan menerapkan manajemen resiko yang baik agar tidak mengalami kerugian baik dari pihak bank ataupun para nasabah.